

Tambahan Informasi Rencana Penambahan Modal dengan HMETD PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 15 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 /POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No. 32/2015"), dan sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") yang akan dimintakan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang rencananya akan diselenggarakan oleh Perseroan pada tanggal 20 September 2017 ("RUPSLB"), dengan ini kami sampaikan beberapa informasi sebagai berikut:

A. Jumlah Maksimal Rencana Pengeluaran Saham dengan Memberikan HMETD

Dalam melaksanakan rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan HMETD, Perseroan berencana untuk mengeluarkan Saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan jumlah maksimal sebesar 80.000.000.000 (delapan puluh miliar) lembar saham. Mengingat maksimal jumlah Saham Seri B yang akan dikeluarkan oleh Perseroan jumlahnya melebihi jumlah Saham Seri B yang ada di portepel, maka Perseroan berencana untuk meningkatkan Modal Dasarnya yang akan dimintakan persetujuannya pada RUPSLB.

B. Perkiraan Periode Pelaksanaan Penambahan Modal

Sesuai dengan ketentuan Pasal 8 ayat (3) POJK No. 32/2015, jangka waktu antara tanggal persetujuan RUPSLB sehubungan dengan PUT HMETD sampai dengan efektifnya pernyataan pendaftaran PUT HMETD tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan. Karenanya, Perseroan berencana untuk melaksanakan penambahan modal melalui PUT HMETD dimaksud dalam periode 12 (dua belas) bulan tersebut.

Pelaksanaan PUT HMETD akan tergantung dan tunduk pada serta akan dilakukan jika telah diperolehnya persetujuan dari RUPSLB Perseroan dan pernyataan efektif dari OJK atas pernyataan pendaftaran untuk PUT HMETD yang disampaikan oleh Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

C. Analisis Mengenai Pengaruh Penambahan Modal terhadap Kondisi Keuangan dan Pemegang Saham

Apabila seluruh pemegang saham Perseroan melaksanakan HMETD yang ditawarkan dalam PUT HMETD dalam jumlah maksimal, maka pengaruh penambahan modal terhadap struktur permodalan Perseroan sebelum dan setelah dilakukannya PUT HMETD secara proforma adalah sebagai berikut:

• Perubahan Modal Dasar Perseroan

Keterangan	Jumlah Saham Sebelum PUT VI		Lembar Saham Baru	Jumlah Saham Setelah PUT VI	
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Jumlah Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nominal
Modal Dasar					
1. Saham Seri A (nilai Nominal Rp200)	826.649,175	165.329.835,000	-	826.649,175	165.329.835,000
2. Saham Seri B (nilai Nominal Rp100)	28.346.701,650	2.834.670.165,000	80.000.000,000	108.346.701,650	10.834.670.165,000
Jumlah/ Total	29.173.350,825	3.000.000.000,000	80.000.000,000	109.173.350,825	11.000.000.000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					
1. Saham Seri A (nilai Nominal Rp200)	826.649,175	165.329.835,000	-	826.649,175	165.329.835,000
2. Saham Seri B (nilai Nominal Rp100)	9.381.053,160	938.105.316,000	80.000.000,000	89.381.053,160	8.938.105.316,000
Jumlah/ Total	10.207.702,335	1.103.435.151,000	80.000.000,000	90.207.702,335	9.103.435.151,000

• Perubahan Terhadap Kepemilikan Saham Pemegang Saham

Pemegang Saham	Lembar Saham		Lembar Saham HMETD	Lembar Saham Setelah PUT VI	
	Jumlah Lembar	%	Jumlah Lembar	Jumlah Lembar	%
IDB	3,341,894,294	32.7%	26,191,157,887	29,533,052,181	32.7%
Boubyan Bank	2,245,694,513	22.0%	17,599,999,995	19,845,694,508	22.0%
Atwill Holding Ltd	1,828,090,034	17.9%	14,327,142,183	16,155,232,217	17.9%
National Bank of Kuwait	862,755,656	8.5%	6,761,605,131	7,624,360,787	8.5%
IDF Investment Foundation	355,461,941	3.5%	2,785,833,124	3,141,295,065	3.5%
BMF Holding Limited	289,985,977	2.8%	2,272,683,646	2,562,669,623	2.8%
Masyarakat	1,283,819,920	12.6%	10,061,578,035	11,345,397,955	12.6%
Total	10,207,702,335	100.0%	80,000,000,000	90,207,702,335	100.0%

Namun, apabila pemegang saham Perseroan, tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PUT HMETD, maka kepemilikan pemegang saham Perseroan tersebut akan terdilusi sesuai porsi pelaksanaan HMETDnya. Dampak terhadap kondisi keuangan Perseroan adalah, modal inti perseroan meningkat hingga sebesar Rp8 triliun.

D. Perkiraan Rencana Penggunaan Dana

Perseroan berencana untuk menggunakan seluruh dana bersih yang diperoleh dari PUT HMETD ini (setelah dikurangi komisi-komisi, biaya-biaya, dan pengeluaran-pengeluaran yang dibayarkan sehubungan dengan PUT VI HMETD), untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan guna mengembangkan kegiatan pembiayaan syariah yang merupakan bagian dari kegiatan usaha utama Perseroan serta peruntukan lainnya yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan. Setelah dana hasil PUT HMETD diterima oleh Perseroan, maka dana tersebut akan diklasifikasikan kedalam Modal Inti (Tier-1) Perseroan dan merupakan bagian dari struktur permodalan Perseroan.

Jakarta, 18 September 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
DIREKSI